

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Maksu (2018:15) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pendekatan kualitatif memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum atau pola-pola yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.

Selanjutnya Mardawani (2020:3-4) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah bertujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya melakukan pengamatan berdasarkan data-data yang ditemukan

dilapangan, melainkan peneliti dapat melakukan penelitian secara langsung seperti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada responden secara langsung.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk meneliti suatu objek. Dalam penelitian metode sangat diperlukan di karenakan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan penelitian yang lebih nyata dan terarah. metode merupakan langkah awal yang harus dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karna dilakukan pada kondisi alamiah. Menurut Sugiyono (2019:18) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti, pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

### **2. Bentuk penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

subjek penelitian. Menurut Maksum (2018:82) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengambar gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Bentuk sederhana dari penelitian deskriptif penelitian dengan satu variabel. Penelitian ini mengeksplorasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2010/2021. yang akan diteliti secara universal, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi berupa data-data, gambar dokumentasi dan lain sebagainya.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu fenomena yang akan diteliti oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sumber data dalam kegiatan penelitian. Menurut Arikunto (2013:188) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Berdasarkan pernyataan diatas pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:53), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah guru olahraga dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak. Jumlah siswanya ada 10 siswa 7 perempuan dan 3 laki-laki. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas IV dikarenakan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pada masa pandemi *covid-19*.

## **2. Objek Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2020/2021.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data penelitian**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara langsung di tempat penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih data tersebut karena guru dan peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirnya serta penelitian dapat mengetahui keadaan guru dan peserta didik secara mendalam.

### **2. Sumber Data Penelitian**

#### **a. Sumber data Primer**

Sumber primer adalah informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. sumber primer yang diperoleh dari observasi langsung di tempat penelitian. Sumber

penelitian meliputi guru PJOK dan siswa Kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak.

#### **b. Sumber data Sekunder**

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder meliputi dokumentasi, hasil observasi, hasil wawancara dengan guru dan siswa.

### **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

#### **1. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan lisan, tulisan, dokumen dan foto. peneliti akan mengumpulkan data dengan mewawancarai guru dan siswa serta mengobservasi langsung gurunya supaya mendapatkan menjawab dari rumusan masalah terkait Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak tahun pelajaran 2020/2021. Menurut Sugiyono (2017:224) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik mengumpulkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Mardawani (2020:9) menyatakan bahwa pada

proses pengumpulan data kualitatif penelitian menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen atau manusia sebagai instrumen kunci (*keyinstrumen*). Dalam proses penelitian kualitatif teknik pengumpulan data umumnya menggunakan teknik komunikasi langsung, secara garis besar terbagi dalam tiga jenis utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan menurut Sugiyono (2017:145) berpendapat bahwa dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Menurut Sugiyono (2019:299) berpendapat bahwa partisipasi pasif dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung dilokasi peneliti, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Mardawani (2020:51) menegaskan bahwa pentingnya melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran realistik

perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, peneliti datang langsung ke tempat lokasi peneliti untuk mengobservasikan atau mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan disini peneliti mengobservasikan guru dan siswa terkait perencanaan pembelajara, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

b. Interview (wawancara)

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu teknik wawancara semi terstruktur Menurut Mardawani (2020:58) wawancara semi terstruktur wawancara model ini lebih bebas dari pada wawancara terstruktur yaitu narasumber diminta pendapat atau ide-idenya tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. (Sugiyono, 2019:306). Wawancara atau sering juga disebut interviu (*interview*) adalah proses memperoleh informasi atau keterangan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancara. (Maksum, 2019:149). Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat

bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Berdasarkan pernyataan diatas pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur disini yang akan di wawancarai peneliti adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpul data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian. (Mardawani, 2020:52). Sugiyono (2019:314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monu/mental dari seseorang. Selanjtnya menurut Mardawani (2020:52) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau oleh orang lain tentang subjek penelitian. Maksom (2019:159) Dokumentasi sering disalah maknai dengan penggunaan istilah dokumentasi dalam konteks kepenelitian, yang bersentuhan dengan foto dan potret-memotret. Dalam konteks penelitian, metode dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data melalui catatan, arsip, transkrip, buku, koran, majalah, dan sabagainya. Berdasarkan pernyataan diatas, pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen

sebagai alat pengumpul data, yang berupa silabus, dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siswa kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak.

## 2. Alat Pengumpul Data

Adapun instrumen peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas IV melalui observasi partisipan atau observasi langsung ke lapangan tempat penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang diberikan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak tahun ajaran 2020/2021. Teknik observasi ini menggunakan skala *Guttman*. Observasi dalam penelitian ini dibuat secara sistematis yang dilakukan pengamatan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan dan memberi tanda checklist (✓) dengan kriteria penskoran jika YA maka diberi skor 1 dan jika tidak TIDAK diberi skor 0. Dengan kriteria penilaian 0-20% kategori sangat kurang, 21-40% kategori kurang, 41-60% kategori cukup, 61-80% kategori baik, dan 81-100% kategori sangat baik. Untuk lebih jelas dalam mengelolah data hasil observasi, peneliti menggunakan kriteria pada tabel.

**Tabel 3.1** Kriteria Penilaian Data

Persentase skor yang diperoleh	Kriteria
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto (Nurmaenah 2020:277)

*Observer* didalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Observasi ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Nanga Erak dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Indikator observasi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengetahui pembelajaran PJOK, mengetahui rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PJOK. Dan mengetahui hasil evaluasi pembelajaran PJOK.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana peneliti mengadakan tatap muka langsung dengan siswa dan guru mata pelajaran PJOK. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun secara lisan dan tulisan, wawancara ini dijadikan penunjang sebelum pengambilan keputusan

dalam hasil peneliti. Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak Tahun Ajaran 2020/2021.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya dari seseorang. Dokumen diperlukan untuk menunjang peneliti, dalam hal ini peneliti mengambil dokumen berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## **F. Keabsahan Data**

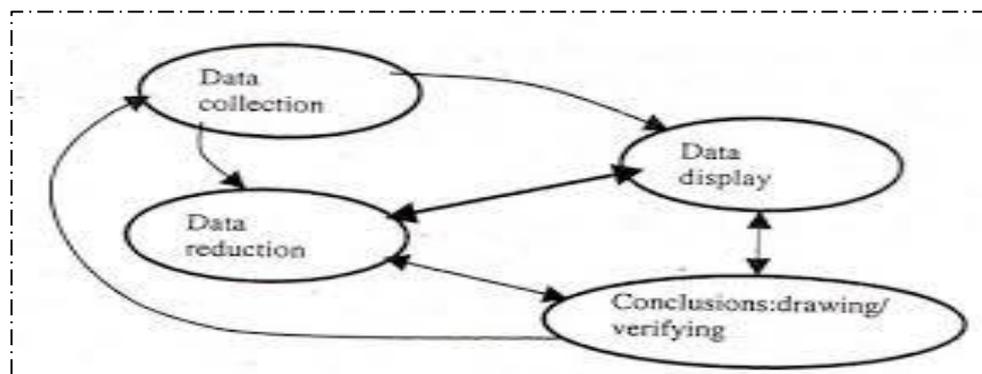
Tujuan di terapnya keabsahan data yaitu untuk membuktikan kebenaran penemuan dengan kenyataan di lapangan. Kriteria data penelitian kualitatif adalah valid, reliabel, dan objektif. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dikatakan valid apabila datanya yang disajikan atau dilaporkan tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability*(validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektivitas). Menurut Sugiyono (2019:364) menyatakan bahwa uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.
2. Uji Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.
3. Uji dependability dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apa bila orang lain dapat mengulang/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaiman peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.
4. Uji confirmability penelitian kualitatif itu bersifat subjektif, oleh karena itu supaya mejadi lebih objektif, maka diperlukan uji objektivitas atau yang disebut uji konfirmability. penelitian dikatakan objektif bila hasil

penelitian telah disepakati banyak orang. menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

### **G. Teknik Analisis data**

Sugiyono (2019:230) berpendapat bahwa Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman ( Sugiyono 2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjut model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar



**Gambar 3.1** komponen dalam analisis data (*interactive model*)

**Sugiyono (2019:322)**

### **1. Data Collection/Pengumpulan Data**

Kegiatan utama pada penelitian adalah mengumpulkan data. pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan utama dalam teknik analisis data adalah pengumpulan data. peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, observasi dapat dilakukan dengan datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati atau menganalisis data yang akan diambil, wawancara dapat digunakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru atau siswa untuk mendapatkan informasi secara mendalam, dokumentasi dapat dilakukan dengan meminta surat, atau meminta bukti bahwa penelitian benar-benar sudah dilakukan di tempat penelitian.

dan dapat mengumpulkan data atau informasi dengan akurat dan terpercaya.

## **2. Data Reduction/Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih luas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. (Sugiyono,2019:323). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setelah tahap pertama dilakukan yaitu mengumpulkan data kemudia tahap selanjutnya adalah reduksi data yang berarti merangkum apa saja yang sudah didapatkan dalam pengumpulan data hal hal penting yang dikumpulkan maka akan dirangkum secara jelas pada tahap reduksi data agar dapat memberi gambaran yang luas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya.

## **3. Data Display/Penyajian Data**

Dalam kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi yang didapatkan melalui pengumpulan data yang memberikan kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan tahap pengumpulan data kemudia tahap kedua adalah reduksi atau merangkum

data yang sudah di dapatkan kemudian tahap ketiga yaitu penyajian data, penyajian data dapat dilakukan secara singkat, penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi yang sudah didapatkan pada tahap sebelumnya dan membuat uraian singkat melalui pengumpulan data kemudian dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### **4. Conclusion Drawing/ Verification(verifikasi dan penegasan kesimpulan)**

Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi merupakan tahap yang terakhir dalam menganalisis data penarikan kesimpulan berupa kegiatan yang interpretasi, yaitu menemukan makna yang telah disajikan oleh peneliti. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pada tahap ini adalah tahap yang terakhir dalam teknik analisis data dapat mengambil kesimpulan sementara, kesimpulan sementara dapat berubah jika bukti bukti yang diperoleh pada saat pengumpulan data tidak terbukti dengan kuat sehingga dapat merubah kesimpulan sementara.